

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Korupsi sebagai salah satu masalah sosial dalam semua bentuknya berpengaruh buruk terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pengaruh-pengaruh korupsi terhadap masyarakat dan individu semakin rumit dan beraneka ragam. Ia mempengaruhi manusia dalam kehidupan ekonomi, politik, pertumbuhan budaya, dan pandangan hidupnya.

Salah satu pelaku yang berupaya melawan korupsi ialah sastrawan. Sastrawan, dalam hal ini pengarang novel, dapat membangunkan kesadaran intelek, dan memperingatkan tentang bahaya korupsi lewat novelnya.

Eksplorasi terhadap novel *Korupsi* karya Pramudya Ananta Toer, novel *Hati Nurani Manusia* karya Idrus, dan novel *Ladang Perminus* karya Ramadhan KH dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan umum, bagaimanakah pandangan pengarang tentang masalah korupsi di masyarakat. Spesifikasi dari masalah tersebut adalah bagaimanakah bentuk, pengaruh, dan penyajian sastrawi masalah korupsi dalam ketiga novel di atas yang mewakili novel Indonesia pasca 1945.

Perbandingan diakronis terhadap ketiga novel dengan memanfaatkan teori-teori sosiologi korupsi akan ditemukan adanya korupsi transaktif, memeras, dan mencuri dalam novel tahun 1954 (*Korupsi*), dan novel tahun 1965 (*Hati Nurani Manusia*). Sedangkan korupsi investif dominan muncul dalam novel tahun 1990 (*Ladang Perminus*). Pengaruh-pengaruh korupsi yang meluas berupa pengaruh psikologis, sosial, dan ekonomis, selalu muncul dalam setiap novel. Penceritaan pengaruh-pengaruh korupsi mendapatkan perhatian khusus dari para pengarang novel.

Untuk menyajikan tema-tema korupsi dalam novelnya, pengarang memanfaatkan secara tuntas unsur tokoh.